

**OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DALAM BIDANG
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM CIREBON
CERDAS DI BAZNAS KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf



Oleh:

Dewi Ayu Nur Muflikhah
NIM : 21120063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M**

**OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DALAM BIDANG
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM CIREBON
CERDAS DI BAZNAS KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf



Oleh :

Dewi Ayu Nur Muflikhah

NIM : 21120063

Dosen Pembimbing:

Sultan Antus Nasruddin Mohammad, S.S.I.,MA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM CIREBON CERDAS DI BAZNAS KOTA CIREBON*" yang disusun oleh Dewi Ayu Nur Muflikhah Nomor Induk Mahasiswa: 21120063 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2025

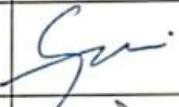
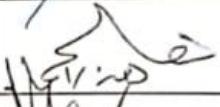
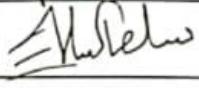
Pembimbing



Sultan Antus Mohammad, S.S.I., M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di Baznas Kota Cirebon*” oleh Dewi Ayu Nur Muflikhah NIM 21120063 telah diujikan pada munaqasyah skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2025. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A	Ketua Sidang	
2	Dr. Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Hendra Kholid, MA	Penguji 1	
4	Mulfi Aulia, MA	Penguji 2	
5	Sultan Antus Nasruddin, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan 16 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam



Dr. Syaraif Hidayatullah, M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Nur Muflikhah

NIM : 21120063

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 25 april 2001

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di Baznas Kota Cirebon*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2025

Penulis



Dewi Ayu Nur Muflikhah

21120063

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Nur Muflikhah

NIM : 21120063

Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di Baznas Kota Cirebon*" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 16 Agustus 2025

Penulis



Dewi Ayu Nur Muflikhah

21120063

MOTO

Seseorang tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali dengan usaha dan kerja keras.

(Imam Al-Syafi'i)

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu.”

(Ali bin Abi Thalib)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan" lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Chandra).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan yang lurus sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di Baznas Kota Cirebon*”. Hanya kepada-Nya kami memanjat puja-puji dan memohon pertolongan dan ampunan, dan hanya kepada-Nya pula kami memohon perlindungan dari keburukan diri dan kejahatan amal perbuatan. Dialah Tuhan sang pencipta seluruh alam dan manusia tiada yang paling agung melainkan hukum ciptaan-Nya.

Selawat beriringan salam semoga tercurahkan atas junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta seluruh umatnya semoga senantiasa dapat menjalankan syariat-syariatnya, dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, aamiin.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dengan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kita bersama.

Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu (IIQ) Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Nadjematal Faizah, S.H., M. Hum,
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M. Ag,
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud

Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA, selaku

4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.,
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bapak Dr. Syafaat Muhamari, M.E, terimakasih banyak telah senantiasa memberi dukungan serta arahan kepada penulis sampai penulisan skripsi ini pun selesai.
7. Dosen Pembimbing, Bapak Sultan Antus Nasruddin Mohammad, S.S.I.,MA terimakasih banyak telah membimbing dan selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Bapak merupakan sosok yang sangat sabar sekali dalam memberikan arahan, masukan, serta dorongan di setiap tahapan penulisan. Setiap koreksi, nasehat, dan waktu yang Bapak curahkan menjadi pijakan penting dalam perjalanan saya hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, kesabaran, dan keikhlasan Bapak, yang sangat membantu saya dalam mencapai keberhasilan ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, rezeki yang lancar, dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT dimanapun dan kapanpun.
8. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta serta seluruh civitas akademika IIQ Jakarta yang telah memberikan ilmu dan masukan kepada penulis dari awal menjadi Mahasiswa Baru sampai dengan saat ini.
9. Seluruh Lembaga *tahfiz* dan *Qiro'at* Al-Qur'an (LTQQ) dan Intruktut Tahfizh penulis dari semester 1 sampai 8, yang telah membimbing dengan sabar, mengoreksi dan memperbaiki bacaan penulis yang masih

berantakkan, memberikan semangat dalam menghafal disaat kami hilang arah dan putus asa, dan setia menuntun kami sampai proses persyaratan tugas akhir yaitu komprehensif ini selesai. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, dan dibalas segala kebaikannya, dan selalu berkah oleh Allah SWT.

10. Lembaga BAZNAS Kota Cirebon beserta Seluruh staff, yang telah berkenan melengkapi penulisan skripsi ini, terimakasih banyak sudah berkenan meluangkan waktunya dan direpotkan oleh penulis
11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Mamah, beserta saudara-saudara penulis, atas kasih sayang, motivasi, dan doa yang senantiasa mengiringi hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada saudara kandung penulis, yaitu Nurul Hidayah, Ali Subhan, Abdul Malik, Perti Nurhayati, Nur Khasanah, Muhammad Ibrahim, serta saudara ipar, atas dukungan, izin, dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan studi di perantauan dengan lancar. Semoga segala pengorbanan dan doa yang telah diberikan senantiasa membawa kebahagiaan serta kebanggaan bagi Bapak dan Mamah, dan keluarga besar atas keberhasilan penulis, anak bungsu, mencapai titik ini..
12. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak tercinta,. Ka Putri kehadiran dan peranmu yang tak tergantikan bukan hanya sebagai kakak, melainkan juga sebagai sosok pengganti orang tua sekaligus sahabat sejati yang senantiasa mendampingi setiap langkah perjuanganku. Pada saat penulis mengalami kelelahan maupun keraguan, kata-kata bijak dan dukunganmu menjadi cahaya penuntun yang menguatkan semangat untuk kembali bangkit. Ketulusan dan perhatianmu yang tulus telah memperkokoh hati penulis, memberikan motivasi tiada henti, serta mengajarkan nilai kesabaran dan ketegaran

dalam menghadapi berbagai tantangan. Kehadiranmu merupakan anugerah terindah yang selalu penulis syukuri, sebab bersamamu penulis tidak pernah merasa sendiri dalam perjuangan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang tanpa pamrih yang telah engkau berikan, semoga penulis mampu membalasnya dengan kebahagiaan dan kesuksesan yang membanggakan.

13. Teman-teman Asrama IIQ Angkatan 2021, terima kasih atas kesetiaan dan perjuangan kita bersama selama ini; meskipun kelak kita tidak lagi dapat saling bertatap muka, aku berharap persahabatan kita tetap abadi hingga ke Jannah. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Hani, Laeli, Surya, Indah, Karimah, Nuril, Asofa, Aisyah, Silmi, Ajeng, Ola, dan Nurus, atas kebersamaan serta dukungan kalian selama ini semoga kita semua selalu diberikan keberkahan dan dipertemukan kembali dalam kebaikan.
14. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021. penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kebersamaan dan solidaritas yang telah terjalin selama perjalanan akademik ini. Kehadiran kalian sebagai rekan seperjuangan telah memberikan semangat dan kekuatan yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan. Setiap diskusi, tawa, dan kerja sama yang kita bangun bersama membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan penuh warna. Semoga ikatan persahabatan yang telah tercipta tidak hanya berakhir di ruang kelas, namun terus berkembang menjadi kenangan indah dan sumber inspirasi yang akan selalu kita bawa dalam perjalanan hidup masing-masing.
15. Diri ku sendiri terimash banyak atas keteguhan, usaha, dan semangat yang terus saya bangun setiap hari. Terima kasih telah tetap kuat menghadapi tantangan, belajar dari kesalahan, dan tidak pernah menyerah dalam perjalanan ini. Saya bangga pada diri sendiri atas semua kemajuan

16. Diri ku sendiri terimashih banyak atas keteguhan, usaha, dan semangat yang terus saya bangun setiap hari. Terima kasih telah tetap kuat menghadapi tantangan, belajar dari kesalahan, dan tidak pernah menyerah dalam perjalanan ini. Saya bangga pada diri sendiri atas semua kemajuan yang telah dicapai, serta berkomitmen untuk terus tumbuh dan menjadi versi terbaik dari diri saya.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2025 M

03 Safar 1447 H



Dewi Ayu Nur Muflikhah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI, No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **Tasydid ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta 'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'Iddah

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأُولَئِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah.

Dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

	<i>Fathah</i>	ditulis	A
	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قُولْ	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-</i> <i>Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفرض	Ditulis	<i>Zawi al- furuḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al- sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGANAKADEMIS.....	vii
PERNYATAAN PENULIS.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xxxiii
الملخص	
.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	17
1. Jenis penelitian.....	18
2. Pendekatan penelitian	18
3. Sumber Data	18

4. Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data	20
6. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	25
A. Zakat.....	25
1.Pengertian zakat	25
2. Dasar Hukum Zakat.....	27
3. Rukun Dan Syarat Zakat	31
B. Penyaluran Dana Zakat.....	42
1. Tujuan penyaluran dana zakat	42
2. Dasar hukum penyaluran.....	32
3. Ketentuan dalam penyaluran dana zakat	53
4. Hal hal yang dilarang dalam penyaluran dana zakat	56
5. Penyaluran dana zakat untuk pendidikan.....	36
C.Pendidikan.....	61
1. Definisi Pendidikan.....	61
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan:....	63
3. Indikator Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	65
4. Sumber dan pendidikan melalui zakat.....	41
D. Teori Optimalisasi.....	69
1. Pengertian Optimalisasi	69
2. Tolak Ukur Optimalisasi.....	74

3. Optimalisasi penyaluran dana zakat.....	49
4. Hal Hal Yang Mempengaruhi Optimalisasi.....	82
BAB III OBJEK PENELITIAN	91
A. Gambaran UmumBAZNAS Kota Cirebon.....	91
1. Sejarah dan Perkembangan.....	91
2. Visi dan Misi	92
3. Program-program	93
4. Struktur Organisasi	98
B. Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Kota Cirebon.....	100
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	119
A. Analisis Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Kota Cirebon.....	119
B. Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Kota Cirebon.....	131
BAB V PENUTUP.....	137
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	151

DATAR TABEL

Tabel 1. Data Seluruh sivitas akademika.....	7
Table 2. Data Jenjang Pendidikan.....	8
Tabel 3. Struktur Organisasi Baznas Kota Cirebon.....	90
Tabel 4. Kategori Beasiswa.....	113
Tabel 5. Data PPID Laporan Pengumpulan Dan Pendistribuian	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara.....	141
Lampiran 2: Transkip Wawancara.....	142
Lampiran 3: Transkip Wawancara	145
Lampiran 4 : Transkip Wawancara.....	146
Lampran 5 Dokumentasi.....	147
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 7: Hasil Plagiarisme.....	159

ABSTRAK

Dewi Ayu Nur Muflikhah, 2025, NIM 21120063, **Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di Baznas Kota Cirebon.** Program Studi Manajemen Zakat Dan Waqaf Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2025 M/ 1447 H

Menurut Statistik Kota Cirebon tahun 2022-2023 sekitar 2,23% yang belum pernah atau tidak mengenyam pendidikan formal, Rendahnya angka pendidikan tinggi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan biaya, akses yang sulit, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta minimnya dukungan lingkungan. Oleh karena itu skripsi ini hadir untuk menganalisis bagaimana penyaluran dana zakat dalam program pendidikan telah dilakukan, serta apakah penyalurannya sudah merata dan tepat sasaran bagi seluruh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara terfokus (*focused interview*) dengan pendekatan empiris serta memanfaatkan data sekunder untuk menggambarkan kondisi lapangan secara objektif. Analisis data dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan laporan tahunan di BAZNAS Kota Cirebon, dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber utama.

Hasil peneitian menunjukan bahwa: **Pertama** Penyaluran dana zakat pada Program Cirebon Cerdas BAZNAS Kota Cirebon dilakukan secara terstruktur dengan perencanaan yang matang, seleksi ketat melalui verifikasi lapangan, dan penyaluran langsung ke penerima untuk memastikan tepat sasaran dan efisien. **Kedua** program ini efektif dan produktif dalam menyasar mustahik yang berhak serta berinvestasi pada pendidikan, sesuai dengan hasil wawancara. Konsep produktivitasnya dinilai cukup optimal karena berfokus pada pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya memutus rantai kemiskinan jangka panjang. Namun, optimalisasi program terhambat oleh cakupan yang terbatas akibat alokasi dana yang lebih kecil dibandingkan program konsumtif, sehingga dampaknya belum signifikan dalam skala luas. Selain itu, aspek transparansi kepada publik dinilai belum optimal karena kurangnya publikasi laporan penyaluran dana yang terperinci dan mudah diakses oleh masyarakat maupun muzaki.

Kata kunci: Optimalisasi, penyaluran dana, zakat, Pendidikan, Baznas

ABSTRACT

Dewi Ayu Nur Muflikhah, 2025, NIM 21120063, ***Optimization of Zakat Fund Distribution in the Field of Education Through the Cirebon Cerdas Program at Baznas Cirebon City. Study Program of Zakat and Waqf Management, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, 2025 M/ 1447 H.***

According to the Statistics of Kota Cirebon for the year 2022-2023, approximately 2.23% of the population has never received or does not have formal education. The low rate of higher education can be attributed to financial constraints, difficult access, a lack of awareness regarding the importance of education, and minimal environmental support. Therefore, this thesis aims to analyze how the distribution of zakat funds in educational programs has been implemented, as well as whether the distribution is equitable and targeted to the entire community.

This research employs a qualitative method in the form of focused interviews with an empirical approach, utilizing secondary data to objectively describe the field conditions. Data analysis is conducted based on information obtained from interviews, documentation, and annual reports from BAZNAS Kota Cirebon, using both primary and secondary data as the main sources.

The research findings indicate that: First, the distribution of zakat funds in the Cirebon Cerdas Program at BAZNAS Kota Cirebon is carried out in a structured manner with careful planning, strict selection through field verification, and direct distribution to recipients to ensure it is targeted and efficient. Second, this program is effective and productive in reaching eligible mustahik and investing in education, as confirmed by the interview results. Its productivity concept is considered quite optimal as it focuses on human resource development as an effort to break the cycle of long-term poverty. However, the optimization of the program is hindered by limited coverage due to a smaller allocation of funds compared to consumptive programs, resulting in its impact not being significant on a larger scale. Additionally, the aspect of transparency to the public is deemed suboptimal due to a lack of detailed and easily accessible reports on fund distribution for both the community and muzaki.

Keywords: Optimization, fund distribution, zakat, education, BAZNAS.

الملخص

توضيح: لقد قمت بتحويل النص من اللغة الاندونيسية إلى اللغة العربية. يمكنك استخدام هذا الملخص باللغة العربية للغرض المطلوب.

ديوبي أيو نور مفليخة 2025 رقم الهوية 21120063 تحسين توزيع أموال الزكاة في مجال التعليم من خلال برنامج "سirbon الذكية" في هيئة الزكاة الوطنية (بازناس) بمدينة سيربون. برنامج إدارة الزكاة والوقف كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا 2025م/1447هـ.

وفقاً لاحصاءات مدينة سيربون للعامين 2022-2023 فإن حوالي 2.23% من السكان لم يتلقوا أي تعليم رسمي أو لم يكملوه. يعود انخفاض معدلات التعليم العالي هذا إلى عدة عوامل مثل محدودية التكاليف صعوبة الوصول قلة الوعي بأهمية التعليم ونقص الدعم البيئي. لذلك تهدف هذه الأطروحة إلى تحليل كيفية توزيع أموال الزكاة في برنامج التعليم وما إذا كان التوزيع عادلاً يصل إلى مستحقيه في المجتمع.

تستخدم هذه الدراسة منهجية نوعية تعتمد على المقابلات المركزية مع نهج تجربى مع الاستفادة من البيانات الثانوية لوصف الوضع على أرض الواقع بشكل موضوعي. تم تحليل البيانات بناءً على المعلومات التي تم الحصول عليها من المقابلات والوثائق والتقارير السنوية في بازناس مدينة سيربون باستخدام البيانات الأولية والثانوية كمصادر رئيسية.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي:

أولاًً يتم توزيع أموال الزكاة في برنامج "سirbon الذكية" التابع لبازناس مدينة سيربون بشكل منظم مع تحطيط دقيق و اختيار صارم للمستفيدين من خلال التحقق الميداني وتوزيع مباشر للأموال لضمان وصولها إلى مستحقيها بكفاءة.

ثانياً يُعد البرنامج فعالاً ومشرّأً في استهداف المستحقين المؤهلين والاستثمار في التعليم وذلك وفقاً لنتائج المقابلات. يعتبر مفهوم الإنتاجية في هذا البرنامج مُحسّناً بشكل كافٍ لأنّه يركز على تنمية الموارد البشرية كجهد لكسر حلقة الفقر على المدى الطويل.

ومع ذلك فإن تحسين البرنامج يعيقه نطاق التغطية المحدود بسبب تخصيص أموال أقل مقارنةً بالبرامج الاستهلاكية مما يجعل تأثيره غير كبير على نطاق واسع. بالإضافة إلى ذلك فإن جانب الشفافية العامة يعتبر غير مُحسن بسبب عدم كفاية نشر تقارير مفصلة وسهلة الوصول لتوزيع الأموال للجمهور والمانحين.

الكلمات المفتاحية: تحسين توزيع الأموال زكاة تعليم
بازنا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang mengeluarkan sebagian harta yang telah ditentukan oleh syari'at,¹ Zakat juga memberikan yang lebih luas dan menyentuh semua aspek kehidupan apabila pendistribusian zakat lebih mengarahkan pada kegiatan yang bersifat produktif. Zakat ialah Rukun islam yang ketiga menjadi fondasi penting dalam islam. salah satunya rukun islam ialah zakat, yang berarti sejumlah harta tertentu yang diberikan orang tertentu. Zakat adalah potensi bagi umat islam yang bisa digali dan dikelola untuk memberikan andil yang besar bagi kesejahteraan umat, apabila sumber dana yang satu ini benar-benar dioptimalkan, baik menghimpun maupun pendayagunaanya, sebab zakat adalah sumber dana yang sangat penting. Zakat memiliki makna ibadah yang vertikal kepada Allah SWT. Makna sosial ekonomi dalam tantanan hidup sesama manusia. Zakat merupakan sarana untuk dapat mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat di Indonesia²

Zakat juga dikenal Sebagai ibadah sosial yang memiliki posisi strategis dalam pokok asasi.³ Seperti tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diatur dan dikelola oleh badan atau lembaga khusus. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan

¹ Ahmad Muhammad Ali Al-Assal, *Sistem Prinsip dan Tujuan Hukum Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Insani,1999),109

² Abdul Hamid Mahmud, Ekonomi Zakat, (Jakarta: Raja Grafido persada, 2006), h.1

³ Widaya Balina, "Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi", Vol 5 No. 2 (2020), h. 226 – 239

meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁴

Pada tahun 2023, BAZNAS berhasil mengumpulkan Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) dengan total mencapai Rp 32.321.191.779.419. Dari jumlah tersebut, BAZNAS juga telah menyalurkan dana dengan rasio penyaluran sebesar Rp 31.199.428.031.786 melalui berbagai bidang dan program yang telah dirancang dengan baik.

Pengumpulan BAZNAS Pusat pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 881.555.283.618, sementara penyaluran yang direncanakan mencapai Rp 675.091.571.281, yang akan disalurkan sepenuhnya pada bulan Januari. Langkah ini diambil agar seluruh dana tersebut dapat segera dimanfaatkan oleh para mustahik. Selain itu, BAZNAS merencanakan pengumpulan dana sebesar Rp 1 triliun pada tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan signifikan. Dalam upaya tersebut, BAZNAS akan terus menyalurkan dana melalui berbagai program, salah satunya adalah program yang fokus pada pendidikan dan dakwah. Oleh karena itu, BAZNAS berkomitmen untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan umat.⁵

Pengumpulan dana zakat di Baznas Kota Cirebon menunjukkan tren positif. Pada tahun 2023, dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp 6.980.344.662, sementara pendistribusian pada tahun yang sama adalah Rp 5.837.309.133. Data ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk yang signifikan. "Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh, Angka ini menunjukkan adanya peningkatan Jumlah penduduk di Kota

⁴ M. Aldi aditya, "*implementasi undang undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat*", tahun 2022, h. 40

⁵https://baznas.go.id/news-show/Komisi_VIII_DPR RI_Apresiasi Pengumpulan dan Penyaluran Zakat oleh BAZNAS Tahun 2023/2231 (di akses pada tanggal 23 08 2025 pukul 07.40 wib)

Cirebon tercatat sebanyak 354.680 jiwa berdasarkan data per tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 jumlah penduduknya adalah 341.980 jiwa, menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS).⁶

Dalam Penyaluran dana zakat di bidang pendidikan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Urgensi zakat dalam pendidikan sangat signifikan dalam memajukan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Dengan instrumen keuangan syariah, zakat memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting dalam menjamin pendidikan dan mengurangi kesenjangan sosial.⁷ Penyaluran dana zakat yang difokuskan pada peningkatan dan pengembangan sektor pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan mustahik tidak hanya menerima manfaat secara jangka pendek, seperti bantuan zakat konsumtif untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memperoleh peluang pemberdayaan yang berkelanjutan sehingga mereka dapat bertransformasi menjadi muzaki di masa depan. dan meningkatkan taraf hidup mereka. Data kemiskinan tahun 2022 menunjukkan penurunan, dengan jumlah penduduk miskin mencapai 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk Indonesia. Persentase penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 9,54%, turun 0,17 persen poin dibandingkan September 2021 dan turun 0,60 persen poin dibandingkan Maret 2021.⁸

Menurut penelitiannya Arafat & Fahrullah memaparkan tentang dana zakat di bidang pendidikan mencakup tidak merataannya pendidikan dan ekonomi, khususnya di kalangan masyarakat berpendapatan rendah dalam

⁶<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/eafb9b956b0abb7/jumlah-penduduk-kota-cirebon-354-68-ribu-jiwa-data-per-2024> (diakses 23 agustus 2025 pukul 10 00 wib)

⁷ Dwi Nur Annisa,” *Pemanfaatan Dana Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut*”, Vol. 2, No. 1 Maret 2024, h. 74

⁸ Badan Pusat Statistik, “ Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen”<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54> (diakses 21 agustus 2024 pukul 22.00 wib)

kualitas pendidikan, dalam Kondisi ini sangat terasa antara masyarakat terutama bagi kalangan menengah kebawah di tengah ketidak merataan ini, zakat berpotensi mengurangi ketimpangan, khususnya dalam bidang penyaluran zakat untuk pendidikan⁹

Menurut penelitian yang lain Zahrotul Jannah memaparkan tentang Penyaluran dana zakat di bidang pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program bantuan ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban para mustahik, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat.¹⁰

Berdasarkan 3 literatur di atas dan didukung data indeks BAZNAS dan BPS, dapat di simpulkan bahwa penyaluran dana zakat untuk pendidikan memiliki potensi besar untuk seluruh masyarakat namun masih banyak penyaluran dana untuk pendidikan kurang merata padahal potensi penyaluran dana zakat di bidang pendidikan juga dapat berperan dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memberikan peluang yang setara bagi semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam upayanya Pemanfaatan dana zakat dalam pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mendukung kemajuan pendidikan, memperluas akses belajar bagi generasi yang berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi, serta mendorong dan mempertahankan semangat belajar siswa agar tetap berprestasi hingga menyelesaikan studi. Berdasarkan pandangan mayoritas ulama dan cendekiawan Islam tentang fungsi sosial zakat, dikembangkanlah sebuah kerangka pemberdayaan zakat untuk membiayai pendidikan.

⁹ Arafat & Fahrullah, *Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Bidang Pendidikanuntuk Pemberdayaan Pendidikan Di Baznas Sidoarjo*, h. 24

¹⁰ Zahrotul Jannah, *Strategi Penyaluran Dana Zis Baznas Kabupaten Pekalongan Melalui Program Bantuan Pendidikan*, h. 2

Salah satu pendekatan yang umum dilakukan adalah menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah sebagai beasiswa bagi anak-anak Muslim yang kurang mampu. Selain itu, ada juga kerangka pemberdayaan zakat yang difokuskan pada pendanaan operasional pendidikan di sekolah atau madrasah, seperti pembangunan infrastruktur Secara ekonomis, zakat berperan dalam pemerataan pendapatan, mendukung pembangunan, dan membangun kemandirian masyarakat yang kurang mampu sehingga mereka dapat menjadi mandiri. Manfaat zakat bagi pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia mencakup pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat miskin serta menyediakan modal untuk pengembangan keterampilan hidup mereka.¹¹ Dengan demikian, zakat tidak hanya berfungsi sebagai alat pengentasan kemiskinan, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan umat di Indonesia.¹²

BAZNAS Kota Cirebon memiliki keistimewaan tersendiri dengan keberhasilannya meraih penghargaan Humas dan Branding Terbaik pada BAZNAS Jabar Award 2024, yang merupakan bukti nyata komitmen lembaga ini dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat melalui pendekatan profesional dan inovatif dalam komunikasi serta pemberdayaan masyarakat¹³ Penelitian ini dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon yang berlokasi di Jl. Kanggraksan No.57, Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45143. Pemilihan BAZNAS Kota Cirebon sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa keunggulan, termasuk keberhasilannya meraih

¹¹ Yayat Sudrajat, *Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan*, Vol. 4, No. 2, November 2019, h. 127

¹² Rizal Renaldil, Mariya Ulpah, *Pendistribusian Dana Zakat Di Baznas Kota Tangerang Pada Masa Pandemi Covid-19*, Syar'ie, Vol. 5 No. 2 Agustus 2022, h. 104

¹³ <https://kotacirebon.baznas.go.id/penghargaan> (di akses 7 juli 2025 pukul 22.18 wib)

Anugerah Baznas Jabar Award 2024 dalam kategori Baznas Kota dan Kabupaten dengan Humas dan Branding Terbaik. Penghargaan ini diberikan oleh Provinsi Jawa Barat sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi signifikan BAZNAS Kota Cirebon dalam pengembangan zakat di Jawa Barat.¹⁴

Adapun Penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan di masyarakat, khususnya di kota cirebon Dengan adanya penyaluran dana ini, diharapkan kualitas dan akses pendidikan di Kota Cirebon dapat meningkat, sehingga kesenjangan dalam pendidikan dapat berkurang dan lebih merata di seluruh lapisan masyarakat.

Dengan demikian, BAZNAS, khususnya yang berada di Kota Cirebon, dapat mengidentifikasi ketidakmerataan dalam pendidikan dan ekonomi, serta dampak terhadap tingkat kepercayaan muzakki dan kualitas pendistribusian dana zakat. Selain itu, peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, dapat membantu dalam pengentasan kemiskinan dan berfungsi sebagai pendorong utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan umat di Indonesia

¹⁴<https://mediacirebon.id/baznas-kota-cirebon-raih-anugrah-baznas-jabar-award-2024/> (diakses 7 agustus 2024 pukul 16.42 wib)

Tabel 1. Persentase Kota Cirebon Dan Jumlah Pendidikan

Pendidikan Tertinggi	Persentase pendidikan %
Belum/Tidak Pernah Sekolah	2,23
Belum/Tidak Tamat SD/Tidak Memiliki Ijazah	12,5
SD/MI	32,18
SMP/MTS	43,39
SMA/SMK/ MA/Paket C	74,14
DI/DII/DIII/ IV	4,68
S1/S2/S3 /Bachelor/ Master Degree / S3	25,34

Sumber : BPS Kota Cirebon tahun 2022-2023¹⁵

Tabel di atas menyajikan data penduduk berusia 5 tahun ke atas berdasarkan tingkat pendidikan menurut Statistik Kota Cirebon tahun 2022-2023. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat masih beragam, dengan sekitar 2,23% yang belum pernah atau tidak mengenyam pendidikan formal, 12,5% penduduk yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, 32,18% yang telah lulus SD atau setara, serta 43,39% yang tamat SMP/MTS. Jumlah tertinggi terdapat pada jenjang SMA/SMK, yaitu sebanyak 74,14%. Namun, jumlah penduduk yang melanjutkan ke pendidikan tinggi mulai menurun, dengan lulusan diploma sebesar 4,68% dan lulusan sarjana S1/S2/S3 sebesar 25,34%

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Cirebon hanya menempuh pendidikan sampai jenjang menengah atas. Rendahnya angka pendidikan tinggi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan

¹⁵ Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzY1MyMx/persentase-penduduk-perempuan-berumur-15-tahun-ke-atas-di-kota-cirebon-dan-tingkat-pendidikan-tertinggi--2022.html> dan <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTQzMjMx/persentase-penduduk-15-tahun-ke-atas-menurut-kota-cirebon-dan-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-di-kota-cirebon--2023.html> (diakses 22 agustus 2025 pukul 00.32 wib)

biaya, akses yang sulit, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta minimnya dukungan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata seperti pemberian beasiswa, peningkatan fasilitas pendidikan, serta sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi. Dengan upaya tersebut, diharapkan semakin banyak masyarakat yang mampu melanjutkan pendidikan, sehingga kualitas sumber daya manusia di Kota Cirebon semakin meningkat dan mampu bersaing dalam dunia kerja maupun pembangunan daerah.

Table 2. Data Jenjang Pendidikan

Angka Anak Tidak Sekolah, Menurut Jenjang Pendidikan					
SD / Sederajat		SMP/Sederajat		SMA / Sederajat	
2022	2023	2022	2023	2022	2023
4,55	4,58	19,07	17,44	32,50	38,62

Sumber : BPS tahun 2022 – 2023¹⁶

Pada tabel di atas angka anak tidak sekolah di Kota Cirebon menunjukkan perkembangan yang berbeda pada setiap jenjang pendidikan antara tahun 2022 dan 2023. Pada tingkat SD/sederajat, persentase anak tidak sekolah relatif rendah dan stabil, yakni sekitar 4,55% pada tahun 2022 dan sedikit meningkat menjadi 4,58% pada tahun 2023, menunjukkan hampir seluruh anak usia SD mencapai sesuai jenjang. Pada tingkat SMP/Sederajat, terjadi penurunan persentase anak tidak sekolah dari 19,07% menjadi 17,44%, menandakan peningkatan partisipasi sekolah pada jenjang ini. Namun, di tingkat SMA/sederajat justru terjadi peningkatan signifikan angka anak tidak sekolah, dari 32,50% menjadi 38,62%, yang mengindikasikan bahwa semakin banyak anak usia SMA yang tidak melanjutkan atau putus sekolah pada tahun 2023

¹⁶ <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODUzMIMx/jumlah-anak-putus-sekolah-tingkat-sd-di-kota-cirebon-tahun-2022-2023> (diakses 13 september 2024) pukul 11.15 wib

Penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana penyaluran dana zakat dalam program pendidikan telah dilakukan, serta apakah penyalurannya sudah merata dan tepat sasaran bagi seluruh masyarakat. Penulis juga ingin memahami mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi. Kajian ini diangkat dalam bentuk skripsi untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan penyaluran zakat dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan merata. Maka penulis mengangkat kajian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul **(OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM CIREBON CERDAS BAZNAS KOTA CIREBON)** Di harapkan temuan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikansi terhadap peran penyaluran dana zakat

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon
- b) Kurangnya Kesadaran Dan Kepercayaan Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat
- c) Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon
- 2) Optimalisasi Dana Zakat Penyaluran Dalam Bidang Pendidikan

Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Bagaimana Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon?
- b) Bagaimana Optimalisasi Dana Zakat Penyaluran Dalam Bidang Pendidikan Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon
2. Untuk Mengetahui Optimalisasi Dalam Penyaluran Dana Zakat Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Kota Cirebon

D. MANFAAT PENELITIAN

Selain tujuan penelitian, manfaat penelitian yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna dalam memahami strategi penyaluran dana zakat untuk Bidang pendidikan melalui Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Cirebon.

2. Secara Praktis

Membantu BAZNAS dalam mengidentifikasi dalam proses penyaluran dana zakat untuk Bidang pendidikan melalui Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Cirebon.

E. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penulisan proposal ini, penulis mengaitkan kedalam beberapa karya ilmiah terdahulu, Adapun karya ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Fitri Masruroh, yang berjudul Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas pada Tahun 2020, skripsi ini membahas mekanisme dan strategi penyaluran dana zakat dalam program BAZNAS Kebumen Cerdas. Mekanisme penyalurannya melibatkan rapat tentang program Kebumen Cerdas, diikuti dengan pengumuman kepada siswa, mahasiswa, atau santri mengenai persyaratan, prosedur, serta tempat dan waktu yang ditentukan oleh BAZNAS Kabupaten Kebumen tahun 2020. Dana zakat yang terkumpul sebesar Rp 5.996.862.575 akan disalurkan kepada 8 asnaf melalui berbagai program kerja BAZNAS Kabupaten Kebumen. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk analisis data di lapangan, penulis menerapkan teknik analisis deskriptif-kualitatif dengan model Milles and Huberman.

Hasil penelitian ini memungkinkan penulis untuk memahami strategi mendapatkan bantuan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dana yang disalurkan dapat dimanfaatkan oleh mustahik. Model penyaluran dana zakat di bidang pendidikan terbagi menjadi dua bagian: penyaluran dan pemanfaatan. Penyaluran dana zakat sudah berjalan dengan baik, diberikan kepada 8 asnaf, dan pemanfaatannya juga sangat efektif, khususnya dalam mendukung kepentingan pendidikan dan meminimalkan penggunaan dana yang tidak

tepat.¹⁷

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada strategi penyaluran dana yang tidak hanya menyangsar orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga memungkinkan masyarakat yang lebih kaya untuk menerima bantuan ini. Adapun Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis terletak pada cakupan dan lembaga yang dibahas. Penelitian sebelumnya mencakup berbagai program yang ada di lembaga, sedangkan penelitian penulis akan fokus pada strategi penyaluran dana zakat dalam Program Cirebon Cerdas oleh BAZNAS Kota Cirebon. pada penelitian sebelumnya, maka dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pendidikan

2. Tesis, Ahmad Iqbal yang Berjudul Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Sleman Cerdas Terhadap Peningkatan Pendidikan . Pada tahun 2020, Tesis ini membahas Optimalisasi penyaluran zakat untuk Program Sleman Cerdas Terhadap Peningkatan Pendidikan, mencakup pemberian beasiswa kepada masyarakat, baik untuk pendidikan umum seperti sekolah dan kuliah, maupun pendidikan agama di lembaga dayah dan lainnya. Beasiswa ini membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu dan anak-anak muallaf untuk melanjutkan pendidikan mereka dari jenjang SD, SMP dan SMA, Program ini bertujuan untuk memotivasi mustahik agar belajar lebih giat, meningkatkan prestasi, dan lulus tepat waktu.

Hasil penelitian ini memungkinkan penulis untuk memahami mengenai optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sleman melalui program Sleman Cerdas, pendistribusian dana

¹⁷ Fitri Masruroh, *Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas pada tahun Purwokerto 2020*, h. 5

zakat di bidang pendidikan dilakukan dengan dua model koordinasi, yaitu dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial, serta sinergi dengan organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah untuk menghindari tumpang tindih penerima manfaat. Program ini berjalan efektif berkat perencanaan yang matang melalui RKAT, pembagian tugas organisasi yang jelas, dan penerapan standar prosedur operasional yang ketat. Pelaksanaan program terbagi menjadi penghimpunan dan penyaluran dana, didukung oleh pengawasan ketat dari Audit Syariah, Akuntan Publik, dan Inspektorat. Dana zakat disalurkan dalam bentuk uang tunai kepada siswa kurang mampu di berbagai sekolah di Sleman, termasuk SD Perumnas 3 Sleman, MTs Negeri 4 Sleman, dan MAN 5 Sleman, sehingga secara signifikan membantu peningkatan akses pendidikan dan kesejahteraan siswa yang mampu¹⁸

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis terletak pada Optimalisasi penyaluran dana yang tidak hanya ditujukan untuk orang-orang yang benar-benar membutuhkan, tetapi juga memungkinkan masyarakat yang lebih kaya untuk menerima bantuan tersebut. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis terletak pada lingkup bahasa dan lembaga pada penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian penulis akan fokus pada optialisasi penyaluran dana zakat Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Cirebon, pada penelitian sebelumnya, maka dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan Pendidikan

¹⁸ Ahmad Iqbal, *Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Sleman Cerdas Terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020*, h. 124 - 125

3. Skripsi Ririn Safitri yang *Berjudul Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas* tahun 2020 skripsi ini memebahas Mengenai strategi penyaluran zakat untuk pendidikan dan proses penyalurannya, yang mencakup tahap-tahap dari awal hingga akhir kegiatan, BAZNAS Provinsi Bengkulu berharap agar seluruh generasi muda di provinsi tersebut dapat menikmati pendidikan, meskipun menghadapi berbagai kendala seperti biaya pendidikan yang tinggi. Dengan adanya beasiswa dari BAZNAS Provinsi Bengkulu, diharapkan beban ekonomi keluarga kurang mampu dapat berkurang. Program kerja yang diimplementasikan, termasuk Program Bengkulu Cerdas, merupakan wujud tanggung jawab sosial BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam mencapai tujuan tersebut

Tujuan penelitian mengetahui strategi atau mekanisme tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas. Adapun Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah fiel research (penelitian lapangan) penulis juga menggunakan sifat penelitian kualitatif.¹⁹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak Dalam Strategi penyaluran dana tidak hanya ditujukan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan, tetapi juga memungkinkan masyarakat yang lebih kaya untuk mendapatkan bantuan tersebut. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis terletak pada lingkup bahasa dan lembaga pada penelitian sebelumnya. penelitian penulis akan berfokus pada strategi penyaluran dana zakat dalam Program Cirebon Cerdas oleh BAZNAS Kota Cirebon. pada penelitian sebelumnya, maka dapat

¹⁹ Skripsi Ririn Safitri, *Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas* tahun 2020, h.. 37

- menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pendidikan
4. Jurnal Zahrotul Jannah yang berjudul *Strategi Penyaluran Dana Zis Baznas Kabupaten Pekalongan Melalui Program Bantuan Pendidikan tahun 2021* jurnal ini Membahas strategi yang diterapkan dalam penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program bantuan pendidikan, yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang menghadapi kendala ekonomi dalam pendidikan. Program ini, yang dikenal sebagai Kajen Cerdas, menawarkan berbagai sub-program bantuan pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh pelajar di Kabupaten Pekalongan, asalkan mereka mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi kriteria yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas secara menyeluruh. Generasi yang diharapkan adalah mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, mandiri, serta memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, yang merupakan amanat konstitusi sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, di mana salah satu tujuan utama pembangunan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Pekalongan menerapkan tiga tahapan strategi dalam penyaluran dana ZIS untuk program pendidikan. Penyaluran dana ZIS

oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan dianggap efektif dalam program pendidikan, sehingga mendekatkan pada tujuan untuk mensejahterakan masyarakat.²⁰

Persama antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis terletak pada strategi penyaluran dana yang tidak hanya ditujukan untuk orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga memungkinkan masyarakat yang lebih kaya untuk mendapatkan bantuan tersebut. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulisan yang terletak pada lingkup bahasa dan lembaga pada penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian penulis akan memfokuskan pada strategi penyaluran dana zakat Program Cirebon Cerdas Di BAZNAS Cirebon, pada penelitian sebelumnya, maka dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pendidikan

5. Jurnal Josse Andrea Putraa, Deni irawan yang berjudul *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru)* tahun 2023 jurnal ini Membahas tentang kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran dana zakat sebagai aspek krusial dalam pengelolaan dan distribusi zakat. Kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran dana zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, kredibilitas lembaga, keterlibatan masyarakat, penggunaan dana yang efektif, edukasi, serta penerapan syiar dan etika Islam. Membangun dan mempertahankan kepercayaan ini membutuhkan waktu dan usaha konsisten, di mana lembaga pengelola zakat harus berkomitmen menjaga integritas dan transparansi di setiap tahap pengelolaan agar masyarakat yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan digunakan dengan benar sesuai prinsip syariah dan membantu penerima yang berhak.

²⁰ Zahrotul Jannah , *Strategi Penyaluran Dana Zis Baznas Kabupaten Pekalongan Melalui Program Bantuan Pendidikan*, tahun 2021, h. 5

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebar kepada responden di Pekanbaru. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS di Pekanbaru mencakup aspek seperti transparansi, akuntabilitas, kredibilitas, komunikasi, dan sinergi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS di Pekanbaru cenderung tinggi secara umum. Faktor-faktor dominan yang berkontribusi terhadap tingkat kepercayaan tersebut termasuk transparansi dalam pengelolaan dana zakat, akuntabilitas yang baik, serta komunikasi yang efektif dan sinergi yang tinggi antara pengelola, muzakki, dan mustahik dalam penyaluran serta program-program BAZNAS di Pekanbaru.²¹

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis terletak pada strategi penyaluran dana yang tidak hanya ditujukan untuk orang-orang yang membutuhkan, tetapi juga memungkinkan masyarakat yang lebih kaya untuk menerima bantuan tersebut. Perbedaan terletak pada cakupan bahasa dan lembaga yang dibahas dalam penelitian sebelumnya, sementara penelitian penulis akan fokus pada strategi penyaluran dana zakat dalam Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Cirebon. pada penelitian sebelumnya, maka dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pendidikan

F. METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah formula yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, mencakup langkah-langkah serta hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Sementara itu, metodologi penelitian adalah cara atau teknik yang terstruktur

²¹Josse Andrea putraa , Deni irawan ,*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru)* tahun 2023, h. 136

dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi, disesuaikan dengan subjek atau objek yang sedang diteliti.²²

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara terfokus (*focused interview*) akan dilakukan di lapangan tertentu guna memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan melalui wawancara atau komunikasi dengan pihak terkait, seperti bagian penyaluran BAZNAS, donatur, dan penerima manfaat. Fokus wawancara akan difokuskan pada persepsi, pengalaman, dan harapan terkait penggunaan program pendidikan di BAZNAS Kota Cirebon.²³

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, dimana pendekatan ini merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya, Pendekatan empiris bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi.,²⁴ dengan pendekatan ini penulis meneliti dataatau keadaan objek penelitian secara rinci dengan mengumpulkan bukti yang terjadi serta mengembangkan rencana yang sudah ada pada program Cirebon Cerdas di baznas kota Cirebon

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder:

²² Arina Ulfa Rizka, Makna Metodologi Penelitian, <http://eprints.umsida.ac.id/1540/1/Metodologi%20penelitian%20print.Pdf> (diakses 23 juli 2024 pukul 02.00 wib)

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 2.

²⁴ Fuad Ramly, *Kritik Terhadap Pendekatan Empiris Kajian Keagamaan*, Vol. 1, No. 2, Juli Desember 2022 Media Kajian Pendidikan, Agama, Sosial dan Budaya, h. 156-168

1) Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan penulis untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dan via whatsapp dengan Ibu Elis Herwina bagian Pendistribusian Dan Pendayagunaan dan Restu Dian Pertwi Kepala bagian Penghimpunan di BAZNAS Kota Cirebon.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan diperoleh peneliti melalui membaca, melihat, atau mendengar. Biasanya, data ini berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, meliputi laporan tahunan BAZNAS KOTA Cirebon data mencakup brosur dan konten media sosial yang relevan dengan topik masalah, seperti jurnal, artikel ilmiah, skripsi/tesis, laporan, dokumentasi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian Teknik.²⁵

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah krusial dalam metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Untuk itu, penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi langsung dengan informan yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari pihak yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh

²⁵ Ade Heryana, Data dan Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/85944/mod_resource/content/1/8_7298_KMS36_2_112018_pdf.pdf (diakses 2 maret 2025 pukul 06.20 wib)

peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala BAZNAS Kota Cirebon atau wakil kepala BAZNAS Kota Cirebon.

2) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tambahan untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi dalam berbagai bentuk, seperti dokumen, gambar, video, dan rekaman audio. Tujuan utama dokumentasi adalah untuk menangkap dan melestarikan informasi untuk berbagai keperluan.²⁶

5. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini memiliki empat tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:

1) Pegumpulan Data

Pengumpulan data pada tahap ini adalah mengumpulkan data data yang di perlukan oleh peneliti untuk memberikan gambaran secara detail, pada bagian ini data yang di kumpulkan adalah berupa hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan maupun pengamatan laporan tahunan yang di miliki BAZNAS Kota Cirebon²⁷

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian. Tujuannya adalah untuk menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan data, serta membuang informasi yang tidak relevan. Selain itu, proses reduksi data ini

²⁶ Dr.fenti hikmah,M,Si. *Metodelogi penelitian*, depok rajawali pers, Tahun 2022

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis , Cet. 18 (Bandung : Alfabeta, 2014), h 428.

memberikan catatan inti berupa data yang diperoleh dari hasil penggalian data.²⁸

3) Penyajian Data Penyajian

Adalah langkah lanjutan dari reduksi data. penyajian data merupakan serangkaian kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terkait peran penyaluran dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui Program Cirebon Cerdas Di Baznas Kota Cirebon.

4) Penarikan Kesimpulan

Hasil kegiatan untuk memberikan penafsiran terhadap hasil analisis data. Menarik kesimpulan atau memverifikasi untuk mencari atau memahami makna, pola, keteraturan, penjelasan, hubungan sebab-akibat, atau proposisi. Dalam tahap ini, diharapkan penulis dapat memberikan jawaban atas masalah terkait.

6. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang di gunakan peneliti sebagai Tempat penelitian yaitu di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Cirebon yang terletak Jl. Kanggraksan No.57, Harjamukti, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45143 Alasan di pilihnya tempat tersebut sebagai lokasi strategis karena merupakan institusi resmi pengelola zakat tingkat kota. Keberadaannya memungkinkan pengamatan langsung mekanisme pengelolaan zakat yang terstruktur. Ragam program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan BAZNAS Kota Cirebon diyakini kaya data dan relevan untuk meneliti penyaluran zakat. Adapun waktu penelitian dilakukan yaitu membutuhkan waktu kurang

²⁸ Muhamad Afifuddin Nur, *Pengolahan Data*, tahun 2024, h 166

lebih 4 (empat) bulan dimulai tanggal 10 april 2025 sampai 29 Juli 2025

7. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah, isu atau problem yang dibahas, diteliti dan diselidiki dalam riset sosial. Subjek penelitian memiliki peranan yang cukup penting dalam kaitannya dengan topik penelitian. Adapun objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cirebon.

G. Sistematika Penulisan

Teknik Penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan di IIQ Pers tahun 2021. Untuk membuat penulisan karya ilmiah ini lebih terfokus dan sistematis, peneliti membaginya ke dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi Memuat pengantar yang memberikan gambaran umum secara menyeluruh dimulai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan landasan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu atau buku terbitan sebelumnya, diantaranya zakat, penyaluran dana zakat dan pendidikan dan kualitas pendidikan

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran Profil BAZNAS Cirebon Sejarah dan latar belakang, Visi Misi dan program-program. Selain itu terdapat gambaran umum mengenai mekanisme penyaluran zakat pada program pendidikan di BAZNAS Kota Cirebon

BAB IV: HASIL ANALISIS

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Peran Penyaluran Dana Zakat Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Cirebon cerdas Di Baznas Cirebon kota cirebon

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyaluran dana zakat melalui Program Cirebon Cerdas di BAZNAS Kota Cirebon dilakukan melalui mekanisme yang sangat terstruktur dan bertahap untuk memastikan ketepatan sasaran, proses ini diawali dengan perencanaan strategis untuk menentukan jenis bantuan, yang mencakup Beasiswa Pendidikan Berkelanjutan, bantuan pengambilan ijazah, dan program afirmatif "Satu Keluarga Satu Sarjana" (SAHAJA). Tahap selanjutnya adalah seleksi penerima yang ketat melalui verifikasi berlapis, tidak hanya berdasarkan dokumen administrasi seperti SKTM, tetapi juga melalui survei dan validasi lapangan dengan kunjungan langsung ke rumah calon penerima untuk menilai kondisi riil sosial-ekonomi, setelah penerima ditetapkan, dana didistribusikan secara efisien dengan mentransfer langsung ke rekening mahasiswa untuk memotong birokrasi dan mempercepat penyaluran bantuan.
2. Optimalisasi penyaluran dana zakat dalam Program Cirebon Cerdas menunjukkan optimal dalam ketepatan sasaran dan konsep produktivitas, namun belum optimal dalam cakupan program dan transparansi publik. Adapun dari sisi efektivitas, program ini sangat berhasil menyasar mustahik yang paling berhak berkat proses verifikasi yang ketat. Konsep produktivitasnya juga dinilai cukup optimal karena berinvestasi pada sumber daya manusia untuk memutus rantai kemiskinan jangka panjang. Namun, optimalisasi terhambat oleh cakupan program yang terbatas akibat alokasi dana yang lebih kecil dibandingkan program konsumtif, sehingga dampaknya belum signifikan dalam skala luas. Selain itu, aspek transparansi kepada publik dinilai belum optimal karena kurangnya publikasi laporan penyaluran

dana yang terperinci dan mudah diakses oleh masyarakat atau muzaki.

B. Saran

1. BAZNAS Kota Cirebon disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan mekanisme penyaluran dana zakat yang terstruktur dengan verifikasi lapangan ketat agar tepat sasaran. Perlu juga menyeimbangkan alokasi dana antara program produktif dan konsumtif untuk memperluas manfaat bagi masyarakat kurang mampu. Transparansi dan akuntabilitas harus ditingkatkan melalui laporan yang terperinci dan mudah diakses guna membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi. Fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia perlu dipertahankan sebagai strategi utama memutus rantai kemiskinan secara berkelanjutan. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi sangat dianjurkan untuk mempercepat dan mempermudah proses verifikasi serta pendistribusian dana, dan evaluasi berkala penting dilakukan agar program lebih efektif dan menjangkau lebih banyak mustahik.
2. Masyarakat sebagai muzaki dan penerima manfaat sebaiknya turut aktif dalam proses pengawasan dan pelaporan pelaksanaan program zakat di wilayahnya. Muzaki dianjurkan untuk lebih selektif dan kritis dalam menyalurkan dana zakatnya agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi program yang produktif dan berkelanjutan. Sedangkan mustahik dan komunitas terkait hendaknya meningkatkan komunikasi dan keterbukaan dalam proses verifikasi agar data yang diberikan akurat serta sesuai kondisi riil. Dengan partisipasi aktif ini, diharapkan sinergi antara BAZNAS dan masyarakat dapat berjalan lebih efektif, sehingga program Cirebon Cerdas dapat berkembang lebih optimal dan berkelanjutan dalam memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan dan pemberdayaan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam mengkaji optimalisasi penyaluran dana zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah sekitar. Dengan memanfaatkan temuan-temuan yang ada, peneliti dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks lokal setempat. Tujuan dari saran ini adalah untuk mendorong studi lanjutan serta inovasi dalam pengelolaan dana zakat, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aditya, M. Aldi. Implementasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, 2022.
- Arifin, Agus. Keutamaan Zakat, Infak Dan Sedekah. (PT. Elex Media komputindo. Jakarta, 2016).
- Ahmad Muhammad Ali Al-Assal, Sistem Prinsip dan Tujuan Hukum Islam, (Bandung: CV. Pustaka Insani,1999),
- Dyarini, Adi Alam, Manajemen Zakat Infaq Shadaqah,Waqaf (Jawa Tengah: Amerta Media, 2023) hal. 100. Dyarini, Adi Alam, Siti Jamilah, dan Litia, Manajemen Zakat, Infaq. Shadaqah,
- Hikmah, Fenti. Metodologi Penelitian, Depok: Rajawali Pers, 2022
- Imam, Abd Hayi dan Idrus, Muhamad. Buku Fiqih Zakat, Cirebon, 2016,
- Iqbal, Muhammad Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional Tangerang, 2019,
- Mahmud, Abdul Hamid, Ekonomi Zakat, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2006)
- Mardani, Hukum Ekonomi Syari'ah di Indonesia, (Bandung : PT Rafika Aditama,2011)
- Mutmainnah, Iin. Buku Fiqih Zakat, Sulawesi Selatan, 2020,
- "Muhammad bin Ismä'il al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, hlid 1 (Beira: Dar Thm Kasir, 2002 M/1423 H), Kitab az-Zakāh, Bab Wujūbū Zakih,
- Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi - al-Jami' al-*sahih* (Beirut : Ihya 'At Turatsu Al-Arabi), h.677

Panduan Zakat Praktis Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat
Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayagunaan Zakat Tahun
2013

al-Qarađhawi, Yusuf, *fiqh al-zakah* (Beirut: muassasah al-Risalah, jilid 1 jilid 3, 1985)

Rizky Eka Febriansah, Teori Pengambilan Keputusan, Jawa Timur, 2020

Rahmat, Abdul. Thing Teacher, Thing Profesional. (Bandung: Manajemen Qolbun Salim, 2009)

Satrio, Aditya Agung Zakat Sebagai Alternatif Pendapatan Negara, 2022,

Sahroni, Oni. “fiqih zakat kontemporer “ (depok rajawali pres 2020)

Sulistiyani Ambar Teguh, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan, h. 82

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Suharto, Babun Zakat Untuk Pendidikan, (Jember: STAIN Jember Press, 2013),

al-Zabīdī, Tāj al-‘Arūs min Jawāhir al-Qāmūs, Murtadā Juz 21 (Kuwait: Wizārat al-Irsyād wa al-Anbā’, 1965)

Jurnal

Amri, Faisal, “Peranan Zakat dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Orang Pribadi”, Vol. 9 Nomor 2 Oktober 2024

Annisa, Dwi Nur, “Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) pada Program Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut”, Vol. 2, No.1 Maret 2024

Balina, Widaya, “Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi”, Vol. 5 Nomor 2

(2020)

Demeri, “Transparansi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus di Kota Cirebon”, Vol. 8 Edisi 2 (2025)

Ekowati, Sri, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, Vol. 6 Nomor 1 Maret 2023

Hamran, Rachmat Ghafur, “Optimalisasi Dana Zakat Untuk Mengatasi Masalah Kemiskinan di Indonesia”, Volume 5 Nomor 1 (2024)

Madhan, Haliza Nur, “Pembayaran Zakat Non Tunai Secara Online dalam Perspektif Hukum Islam”, Volume 2 Nomor 2 Juni 2025

Faris, Sabili, “Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta)”, Volume 11(2) Oktober 2023

Azriadi Tanjung, “Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat Sumatera Utara”, Volume 3, Nomor 3, November 2023

Nafiah, Ilfiyatun, “Peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Menciptakan Aksesibilitas Dan Kepercayaan Bagi Masyarakat Untuk Berzakat”, Volume IV, No. I, Tahun 2025

Nafisa, Anti Nada, “Penentuan Kriteria Penerima Beasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process”, Vol. 9 Nomor 2 Oktober 2022

Nurherawat, Irma, “Peran BAZNAS Kota Cirebon Terhadap Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat Di IAIN Cirebon Dalam Kesejahteraan Sosial Keagamaan”, Jurnal Studi Sosial Keagamaan Syekh Nurjati 04 (01) 2024

Pusvisasari, Redi Hadiyanto, Lina, “Efisiensi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat dan Wakaf di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8 Nomor 02

Renaldi, Rizal dan Ulpah, Mariya, “Pendistribusian Dana Zakat di Baznas Kota Tangerang pada Masa Pandemi Covid-19”, Syar'ie, Vol. 5 No.2

Semraw, Ramli, “Peran Produktif Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik di Indonesia”, Vol. 8 Nomor 2 Tahun 2024

Zahara, Hanifatus Syaidah, “Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Prinsip Inti Zakat dan PSAK 109”, Vol. 1, No.3, Juli 2023

Zahara, Annisa, “Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah dan Implementasi Good Corporate Governance pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Waspada Medan”, Volume 6 No. 1 2025

Mohammad, Sultan Antus Nasruddin, Febriani Eka Maulida, “Pendayagunaan Dana Zis Pada Program Mahasiswa Cerdas Baznas (Bazis) Provinsi DKI Jakarta”, Vol. 4, No.1, Februari 2020

Mukka, Fariastuti, “Kampanye Public Relations Medialawancovid19 Di Media Massa”, Jurnal Pustaka Komunikasi, Volume 3(2), 2020

Skripsi/Tesis

Alimudin, Ahmad Rizki, “Analisis Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Zakat Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Kasus di BAZNAS Kota Cirebon)”, 2025

Amaliah, Rizka, “Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Mal di Baznas Kabupaten Barru”, 2022

Anggaradini, Silvia Devi, “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran di Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Serayu Tengah”, 2024

Agustianti, Yusi, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, 2025

Arafat, Fahrullah, “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Bidang Pendidikan untuk Pemberdayaan Pendidikan di Baznas Sidoarjo”, 2024

Akmal, Mikdadul, “Peran BAZNAS Kota Cirebon Terhadap Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat di IAIN Cirebon Dalam Kesejahteraan Sosial Keagamaan”, 2024

Fariz, Farhan, “Analisis Efektivitas Program Cirebon Mandiri Baznas Kota Cirebon Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik Perspektif Maqashid Syari'ah”, 2025

Fitriani, Fetty Zelia, “Urgensi Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Melalui Program Smart Governance Dalam Cirebon”, 2025

Iqbal, Ahmad, “Optimalisasi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Upaya Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Sleman Cerdas Terhadap Peningkatan Pendidikan Tahun 2020”

Irawan, Deni dan Andrea, Putraa, Josse, “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru)”, 2023

Tanjung, Azriadi “Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil

- Zakat Sumatera Utara”, Volume 3, Nomor 3, November 2023
- Kapten, Jalan dan Mukhtar Basri, “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”, 17.2 (2017)
- Lubis, Dandi, “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat”, Januari – Juni 2023
- Maharani, Puan, “Implementasi Penyaluran Zakat untuk Program Beasiswa Pendidikan Oleh Baitul Mal Kota Simeulue”, 2023
- Masruroh, Fitri, “Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas pada Tahun Purwokerto 2020”
- Malik, Zaid Abu dan Syarafuddin Muhsan, “Pengelolaan Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan dengan Syarat Perekrutan Tenaga Kerja pada Lembaga Amil Zakat (LAZ Sukoharjo)”, 2023
- Melina dan Nurfadli, Muhammad, “Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Inovasi Pembelajaran”, 2023
- Nasution, Maisyarah Nasution, “Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Perspektif Pelayanan Publik Baru pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang”, 2023
- Rachman, Mawaddah, “Dampak Penyaluran Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas Kota Parepare)”, Tahun 2024
- Rohani, Zainul Thoiba, “Optimalisasi Manajemen Sarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Bangkinang”, 2024

Safitri, Ririn, “Strategi Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Tahun 2020”

Siti, Halilah, “Zakat Emas dan Perak serta Cara Perhitungannya”, Juli 2021

Siregar, Maria Santi, “Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa untuk Kepuasan Masyarakat di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara”, UINSU, 2022

Sudrajat, Yayat, “Pemanfaatan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan”, Vol. 4, No.2 November 2019

Shelila, “Peran Baznas Kota Cirebon Dalam Pengelolaan Dan Pemberdayaan Zakat Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19”, 2021

Shodikin, Akhmad, “Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon)”, Volume 1 Nomor 2, Juni (2025)

Wati, Nina Widya, “Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat Pada Laziswabunet Pesantren Cirebon Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”, 2023

Zahrotul, Jannah, “Strategi Penyaluran Dana ZIS Baznas Kabupaten Pekalongan Melalui Program Bantuan Pendidikan”, 2021

Situs Internet

Heryana, Ade Data dan Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, <https://lms->

paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=85944/mod_resouce/content/1/8_7298_KMS362_112018_pdf.pdf (diakses 2 maret 2025 pukul 06.20 wib)

Badan Pusat Statistik, “ Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54

persen”<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentasependudukmiskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54>

<https://baznas.go.id/news->

https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik_10.(diakses 19 agustus 2024 pukul 07.40 wib)

https://baznas.go.id/assets/images/szn/statistik_10.(diakses 19 agustus 2024 pukul 16.00 wib)

<https://kpacirebonkota.or.id/2025/02/15/baznas-cirebon-salurkan-bantuan-gizi-dan-pendidikan-untuk-anak-terdampak-hiv-aids/> (diakses tanggal 26 agustus 2025 puul 05.00 wib)

<https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html> (diakses 19 agustus 2024 pukul 10 00 wib)

<https://cirebonkota.go.id/pemkot-cirebon-dan-baznas-serahkan-bantuan-untuk-imam-marbot-guru-ngaji-hingga-petugas-kebersihan/> (di akses tanggal 26 agustus 2025 pukul 06.00 wib) (di akses tanggal 26 agustus 2025 pukul 06.00 wib)

<https://attaqwa.cirebon.com/rapat-penyusunan-rencana-kerja-dan-anggaran-tahunan-rkat-2025-upz-masjid-at-taqwa-centre-kota-cirebon/> (di akses tanggal 26 agustus 2025 pukul 06.00 wib)

<https://mediacirebon.id/baznas-kota-cirebon-raih-anugrah-baznas-jabar-award-2024/> (diakses 7 agustus 2024 pukul 16.42 wib)

<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/29612> (di akses 09-09 -2024)

pukul 15.57 wib

<https://kotacirebon.baznas.go.id/baznas-profile> (diakses 15 september 2024)

pukul 17.52 wib)

<https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODUzMIMx/jumlah-anak-putus-sekolah-tingkat-sd-di-kota-cirebon-tahun-2022-2023> (

diakses 13 september 2024) pukul 11.15 wib

<https://ziswap.com/doa-amil-menerima-zakat-fitrah-yang-diajarkan-dalam-islam/#:~:text=Meningkatkan%20Kesadaran%20Spiritual,syarat%20diterimanya%20amalan%20oleh%20Allah>. (di akses

22 juli 2024) pukul 12.14 wib

<https://baznas.go.id/artikel-show/Ini-Ketentuan-dan-Hukum-Bayar-Zakat secara-Online/2024> (di akses 27 juli 2025) pukul 19.00 wib

<https://diy.baznas.go.id/news-show/Jemputzakat/7105> (di akses 25 juli 2025)

pukul 22.00 wib

<https://baznas.go.id/artikel-show/Ini-Ketentuan-dan-Hukum-Bayar-Zakat secara-Online/2024> (di akses 27 juli 2025) pukul 19.00 wib

<https://baznas.go.id/layananpembayaran> (di akses 7 agustus 2025 pukul

10.20 wib)

<https://diy.baznas.go.id/news-show/Jemputzakat/7105> (di akses 25 juli 2025)

puul 22.00 wib)

<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/eafb9b956b0abb7/jumlah-penduduk-kota-cirebon-354-68-ribu-jiwa-data-per-2024>

(diakses 23 agustus 2025 pukul 10 00 wib)

<https://cirebonkota.go.id/wali-kota-lantik-pimpinan-baznas-kota-cirebon-periode-2022-2027/> (di akses pada tanggal 8 agustus 2025

pukul 01.50 wib)

Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics->

<https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzY1MyMx/persentase-penduduk-perempuan-berumur-15-tahun-ke atas-di-kota-cirebon-dan-tingkat-pendidikan-tertinggi--2022.html> dan
<https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTQxMiMx/persentase-penduduk-15-tahun-ke-atas-menurut-kota-cirebon-dan-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-di-kota-cirebon--2023.html> (diakses 22 agustus 2025 pukul 00.32 wib)

https://baznascirebonkab.or.id/pembayaran/?utm_source (di akses rnagal 16-03-2025 pukul 02.17 wib

<https://jogjanucare.id/bagaimana-laz-menyalurkan-dana-zakat/> (di akses 7 juli 2024 pukul 09.37 wib)

<https://baznas.go.id/layananpembayaran> (di akses 7 agustus 2025 pukul 10.20 wib)

<https://kotacirebon.baznas.go.id/penghargaan> (di akses 7 juli 2025 pukul 22.18 wib)

<https://mediacirebon.id/baznas-kota-cirebon-raih-anugrah-baznas-jabar-award-2024/> (diakses 7 agustus 2024 pukul 16.42 wib)

Wawancara

Wawancara Ibu Elis Herwina selaku pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kota Cirebon pada tanggal 13 Januari 2025 pukul 10.00 WIB

Wawancara Ibu Elis Herwina selaku pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kota Cirebon pada tanggal 23 Juli 2025 via WhatsApp (jam 14.00 / 15.46 WIB)

Wawancara Restu Dian Pertiwi selaku Kepala Bagian Penghimpunan di BAZNAS Kota Cirebon pada tanggal 11 Juni 2025 via WhatsApp pukul 11.00 wib

6 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme

DEWI AYU NUR MUFLIKHAAH MZW

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.liq.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	journal.unilak.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
 Nomer : 010/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120063	
Nama Lengkap	DEWI AYU NUR MUFLIKHAH	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM CIREBON CERDAS DI BAZNAS KOTA CIREBON	
Dosen Pembimbing	SULTAN ANTUS NASRUDDIN MOHAMMAD, S.S.I, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1. 7%	Tanggal Cek 1: 06 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 06 Agustus 2025
 Petugas Cek Plagiarisme



 Seandy Irawan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Dewi Ayu Nur Muflikhah lahir di Cirebon, Penulis memulai pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) Amirul Muminin pada tahun 2006-2008. Pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Losari Lor sampai tahun 2014, Pada Tahun Tahun 2014 - 2021 melanjutkan Pendidikan Di Pesantren

Selama 7 Tahun Di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Sirampog Brebes beserta sekolah menegah pertama (SMP) dan menegah atas (SMA) Di madrasah Mualimin Mualimat Al Himah 2 Sirampog Brebes, penulis mendapatkan beasiswa BAZNAS dan merasakan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Saat berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis cukup aktif mengikuti organisasi internal kampus. Pada tahun 2022-2023, penulis menjabat sebagai anggota konsumsi pada acara Festival Quran Nasional (FQN) IIQ Jakarta. Penulis juga mengikuti Kegiatan Taekwondo secara aktif dari awal masuk menjadi Mahasiswa Baru sampai sekarang.

Alhamdulillah atas rahmat dan pertolongan Allah SWT. Diiringi motivasi yang tinggi, kerja keras, usaha, doa, dan dukungan keluarga, sahabat, dan para dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Aamiin.